

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai campur kode dalam unggahan akun Twitter @askrlfess dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada beberapa campur kode yang terdapat pada unggahan akun Twitter @askrlfess, yaitu: (1) antara bahasa Indonesia, bahasa Jawa (BJ), dan bahasa Inggris (BIng), (2) antara bahasa Indonesia, bahasa Betawi (BB), dan bahasa Inggris (BIng), (3) antara bahasa Indonesia, bahasa Slang (BS), dan bahasa Inggris (BIng), (4) antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (BIng), (5) antara bahasa Indonesia, bahasa Korea (BKor), dan bahasa Inggris (BIng), (6) antara bahasa Indonesia dan bahasa Korea (BKor), dan (7) antara bahasa Indonesia dan bahasa Jepang (BJep).
2. Tataran lingual campur kode yang terdapat pada unggahan akun Twitter @askrlfess pada tanggal 1 Juni hingga 30 Juni 2022, yaitu adalah campur kode berupa tataran lingual kata, tataran lingual frasa, tataran lingual klausa dan tataran lingual kalimat. Adapun tataran lingual campur kode yang banyak ditemukan adalah tataran lingual kata dan tataran lingual yang paling sedikit adalah tataran lingual klausa.

4.2 Saran

Penelitian campur kode pada akun Twitter @askrlfess merupakan penelitian yang membahas campur kode dan tataran lingual yang terdapat di

dalam unggahannya. Penelitian campur kode ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya mengenai sosiolinguistik, terkhususnya campur kode. Semoga penelitian bahasa dalam media sosial terus berlanjut terutama jenis campur kode dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode. Karena terdapat banyak aspek-aspek linguistik lainnya yang dapat diteliti dalam media sosial.

